

Analisis Kesulitan Siswa dalam Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring

Sinoria Gea^{1*}, Anetha L.F. Tilaar², Murni Sulistyarningsih³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado

*e-mail: sinoriagea@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika pada pembelajaran daring. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa kesulitan yang sering dialami siswa pada pembelajaran daring ini yaitu sulit mengakses jaringan internet, tidak memiliki *handphone*/laptop sendiri, tidak memiliki kuota internet sehingga pembelajaran daring tidak bisa diikuti secara maksimal, serta siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut yaitu jika jaringan internet lemah, tidak memiliki *handphone*/laptop sendiri dan kuota internet maka siswa boleh datang ke sekolah untuk bertanya kepada guru sekaligus mengambil tugas yang diberikan, serta supaya siswa bisa memahami materi yang diberikan, guru mengirim video pembelajaran supaya didengarkan dan dipahami serta siswa boleh mencari materi di *google* dan bisa bertanya langsung kepada guru melalui *whatsapp*.

Kata kunci: Kesulitan Siswa, Matematika, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

This study aims to find out and obtain solutions to overcome the difficulties experienced by students in learning mathematics in online learning. This type of research is descriptive qualitative. The data techniques used in this study were questionnaires and interviews. The data analysis technique is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of this study showed that the difficulties often experienced by students in online learning as followed difficult to acces the internet network, do not have a cellphone/laptop, do not have internet quota so that online learning cannot be followed optimally, and students do not understand the material given by the teacher during online learning. Efforts are made to overcome these difficulties, namely if the internet network is weak, does not have a cellphone/laptop and internet quota, students may come to school to ask the teacher while taking the assigned task, and so that students can understand the material provided, the teacher sends learning videos so that they can be heard and understood and students can search for material on google and can ask the teacher directly via whatsapp.

Keywords: Student Difficulty, Mathematics, Online Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan ketrampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang lebih baik. Pendidikan tidak terlepas dari sebuah pembelajaran yang mana dalam pembelajaran tersebut terdapat penyampaian ilmu pengetahuan dan informasi dari seorang pendidik sebagai bekal siswa untuk masa depan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam Pendidikan. Namun, sebagian besar siswa tidak menyukai matematika karena dianggap pelajaran yang sangat sulit, membosankan, dan penuh dengan lambang, rumus yang membingungkan siswa. Matematika dianggap oleh siswa sebagai suatu pelajaran yang sangat sulit karena objeknya yang abstrak, menggunakan banyak rumus sehingga siswa merasa sangat sulit untuk memahami dan menerapkannya (Utami, 2020). Kusri (2014) juga menyatakan bahwa hakikat matematika itu berkenaan dengan ide, hubungan dan struktur yang suda diatur sesuai dengan urutan yang logis atau bisa dikatakan berkenaan dengan konsep-konsep yang abstrak.

Sejak adanya pandemi *Corona virus disease (covid-19)*, hampir semua aktivitas masyarakat dibatasi untuk memutuskan proses penularan covid-19, salah satu dampak dalam dunia pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin, 2020). Pembelajaran daring ini adalah solusi yang diambil dengan mendadak dalam mengatasi pandemi covid-19 meskipun ada sebagian sekolah yang belum siap baik dalam bentuk peralatan yang digunakan maupun tenaga guru di sekolah. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan berbagai interaksi dalam pembelajaran (Huwaini, 2020). Media elektronik yang bisa digunakan untuk menunjang lancarnya pembelajaran daring ini seperti laptop dan *smartphone* (Anggrawan, 2020).

Selama proses pembelajaran daring berlangsung, banyak kesulitan dan kendala yang dihadapi. Dewi (2020) menyatakan bahwa dampak yang dirasakan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu siswa masih belum terbiasa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh karena sebelumnya siswa mengikuti pelajaran secara langsung, siswa perlu menyesuaikan diri dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga mempengaruhi daya tangkap belajar siswa. Dampak yang dirasakan oleh guru yaitu tidak semua guru pandai dalam memakai teknologi dan media sosial sebagai sarana pembelajaran daring sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Serupa dengan hasil penelitian Yulia (2020) bahwa kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa belum memiliki inisiatif untuk belajar sendiri sehingga siswa menunggu instruksi dari guru, siswa belum terbiasa dalam melaksanakan belajar online di rumah sehingga mereka belajar matematika sesuai apa yang diberikan guru, tujuan belajar matematika secara online yaitu untuk memperoleh nilai yang tinggi bukan untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika, sebagian siswa belum bisa mengatur dan mengontrol dalam belajar online, terdapat siswa yang menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara online ketika mendapat kesulitan. Pada pembelajaran daring ini guru dituntut untuk berpikir kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif meskipun tanpa bertatap muka langsung, terutama pada pembelajaran matematika yang penuh dengan rumus dan perhitungan. Selain itu juga terkadang siswa mengalami kendala sinyal internet yang lemah sehingga tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Tondano, banyak terdapat kesulitan yang dihadapi siswa saat mengikuti pembelajaran daring khususnya pelajaran matematika, yang mana tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan sinyal yang kurang mendukung, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring, kurang memahami konsep materi matematika karena tidak dijelaskan secara langsung, serta tidak terbiasa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring. Oleh karena itu maka untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, sangat penting mengetahui dan menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tondano dan dilaksanakan pada semester genap 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tondano tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 20 orang. Subjek ini dipilih berdasarkan angket yang dikembalikan kepada peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam belajar matematika pada pembelajaran daring.

Teknik pengumpulan data yaitu angket dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, menggali lebih dalam mengenai kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan wawancara secara tersruktur.

Prosedur pelaksanaan penelitian yaitu pertama membagikan angket kepada siswa melalui *google form*, kemudian merekapitulasi hasil angket, memilih siswa yang akan diwawancarai, melakukan wawancara secara online melalui *whatsapp* dan membuat kesimpulan dari hasil angket dan wawancara yang didapat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) yaitu mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil angket dan wawancara kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tondano diperoleh kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran matematika secara daring yaitu: Hasil data penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tondano mengalami kesulitan yaitu yang pertama kesulitan teknis. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) menyatakan bahwa kesulitan yang sering dialami siswa yaitu kesulitan teknis berupa sinyal dan siswa tidak mampu dalam belajar daring. Penelitian tersebut sejalan dengan data hasil analisis angket dan wawancara tentang indikator kesulitan teknis, yang mana siswa mengalami kesulitan dalam mengakses jaringan internet karena jaringan internet mereka yang lemah. Terkadang juga mereka tidak mempunyai kuota internet untuk mengikuti pembelajaran matematika secara daring. Sebagian siswa tidak mempunyai *handphone*/laptop sendiri yang mendukung mereka dalam pembelajaran daring, mereka hanya menggunakan *handphone* milik orang tua atau saudara mereka. Sejalan dengan hasil penelitian Dasmika (2020) menyatakan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu jaringan yang kurang memadai, sebagian siswa tidak mampu membeli kuota internet dan tidak tersedianya alat elektronik. Selain itu, siswa kurang ahli dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Hal ini membuat siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran matematika dalam daring dengan bagus.

Hasil analisis data tentang kesulitan siswa saat pelaksanaan pembelajaran daring yaitu siswa sulit dalam memahami konsep pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru, saat pembelajaran tatap muka saja mereka sulit dalam memahami materi pembelajaran apalagi sekarang yang pembelajarannya menggunakan media, itu membuat mereka semakin tidak paham. Sejalan dengan hasil penelitian Alwan (2021) bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika pada pembelajaran daring ini masih sangat rendah, ini disebabkan karena kurangnya interaksi guru dengan siswa sehingga guru tidak bisa mengontrol keadaan belajar siswa. Akibatnya, siswa kesulitan dalam menyelesaikan latihan soal dan tugas yang diberikan oleh guru sehingga jika ada soal yang dianggap sulit mereka tidak mengerjakannya. Selain itu, siswa juga tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan, mereka lebih suka mencari jawaban di internet tanpa mempelajarinya kembali sehingga materi yang diberikan tidak dipahami sama sekali. Dalam pembelajaran daring juga siswa merasa bahwa belajar matematika itu sangat sulit dan membosankan karena hanya berinteraksi melalui media saja tidak berinteraksi secara langsung. Selain itu, lancarnya juga pembelajaran matematika secara daring dipengaruhi dari cara gurunya mengajar. Natasya (2019) menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar yaitu penyampaian materi oleh guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa penjelasan guru yang kurang efektif juga mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

Hasil analisis data tentang kesulitan eksternal yang dihadapi siswa saat mengikuti pembelajaran daring ini yaitu siswa-siswa hanya kesulitan dalam membeli kuota internet, mereka tidak mampu membeli kuota internet karena keadaan ekonomi yang lemah ditambah dengan keadaan pandemi covid-19, sehingga terkadang mereka tidak mengikuti pembelajaran matematika secara daring. Natasya (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar yaitu keadaan ekonomi keluarga. Meskipun demikian, sekolah menyediakan buku paket untuk dipinjamkan kepada siswa supaya bisa belajar mandiri di rumah. Berdasarkan kesulitan tersebut tentu berakibat pada kemampuan belajar siswa. Ini bisa dilihat dari nilai akhir yang didapatkan oleh siswa yang semakin menurun dari sebelumnya. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika bahwa rata-rata nilai akhir yang didapatkan oleh siswa kelas VII pada semester genap 2020/2021 sebesar 59,92 masih dibawah KKM (65).

Adapun solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu ketika siswa mengalami jaringan yang lemah, tidak punya kuota dan tidak memiliki *handphone* mereka bisa bertanya kepada teman mereka, jika teman mereka juga mengalami hal yang sama, mereka bisa datang luring ke sekolah untuk bertanya kepada guru mata pelajaran matematika dan mengambil tugas yang diberikan. Ketika siswa tidak memahami materi yang diberikan, mereka bisa bertanya kepada orang tua, saudara atau belajar memahami sendiri dengan mencari di google serta dalam pengajarannya juga guru harus menyediakan video pembelajaran supaya siswa bisa mengulang dan lebih memahami materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Anugrahana (2020) salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang

dialami saat mengikuti pembelajaran daring yaitu guru harus lebih kreatif, inovatif dalam melaksanakan pembelajaran daring yang membuat siswa tertarik sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring antara lain kesulitan teknis, kesulitan pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan faktor eksternal. Kesulitan yang paling sering dialami oleh siswa adalah kesulitan teknis dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Pada kesulitan teknis yaitu siswa sulit dalam mengakses jaringan internet, tidak memiliki *handphone*/laptop sendiri, dan tidak memiliki kuota, sehingga tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran daring. Pada pelaksanaan pembelajaran daring kesulitan yang dialami siswa yaitu kurang memahami konsep pembelajaran matematika, kurang bersemangat dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring serta sulit mengerjakan tugas yang diberikan. Pada kesulitan faktor eksternal, kesulitan yang dialami siswa yaitu tidak mampu membeli kuota karena keadaan ekonomi yang lemah.

Salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu jika jaringan internetnya lemah, tidak memiliki *handphone*/laptop, tidak memiliki kuota maka siswa boleh datang ke sekolah untuk bertanya kepada guru sekaligus mengambil tugas, serta supaya siswa bisa memahami materi, guru mengirimkan video pembelajaran supaya siswa belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.2 No.1.
- Anggrawan, A. (2020). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Matrik*, Vol.18 No.2.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.10 No.3.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No. 1.
- Fauzy, A. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.5 No.1.
- Kusrini, D. (2014). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nabila, H. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring berbantuan Microsoft Teams. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol.1 No.1.
- Natasya, N. D. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bangki Nangkota (Materi Pecahan). *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, Vol.1 No.1.
- Simanjuntak, D. R. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Jurnal)*, Vol.3 No.3.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Y. P. (2020). Study at Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol.1 No.1.
- Yulia, I. B. (2020). Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Jurnal Refleksi Pembelajaran Inovatif*, Vol.2 No.2.